

Analisis unit cost layanan icu menggunakan metode distribusi berganda studi kasus RSUD Pasar Rebo dan RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta = Icu s unit cost analysis using double distribution method case study at Pasar Rebo Public Hospital dan Cengkareng Public Hospital in Jakarta Provincial Government

Rianta Widya Amalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467883&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis unit cost layanan ICU menggunakan metode distribusi berganda pada RSUD Pasar Rebo dan RSUD Cengkareng berdasarkan data laporan keuangan 2015 dan membandingkan unit cost tersebut terhadap tarif layanan ICU yang berlaku. Hasil perhitungan unit cost layanan ICU pada RSUD Pasar Rebo memperhitungkan seluruh biaya sebesar Rp5.765.575,00 dan menggunakan Permenkes Nomor 12 Tahun 2013 yaitu tidak memperhitungkan biaya yang dibiayai APBD maka unit cost layanan ICU sebesar Rp1.818.467,00. Hasil perhitungan unit cost layanan ICU pada RSUD Cengkareng jika memperhitungkan seluruh biaya sebesar Rp2.452.411,00 jika menggunakan Permenkes Nomor 12 Tahun 2013 maka unit cost layanan ICU sebesar Rp1.761.914,00. Unit cost layanan ICU lebih besar dari tarif yang berlaku Rp1.500.000,00 namun perlu tidaknya melakukan revisi tarif membutuhkan analisis lebih lanjut.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

This research aims to analyze the unit cost of ICU service at local public hospital Pasar Rebo dan Cengkareng by applying the double distribution method using the data gained from the financial statements for the year 201, and to perform comparison of the unit cost with the current ICU service rate. The result of analysis for at local public hospital Pasar Rebo when calculated using all cost incurred is Rp5,76 million. When calculated using Minister of Health Decree Number 12 2013 which exclude cost financed by the APBD, the unit cost would be Rp1,82 million. The result of analysis for at local public hospital Cengkareng when calculated using all cost incurred is Rp2,45 million. When calculated using Minister of Health Decree Number 12 2013 which exclude cost financed by the APBD, the unit cost would be Rp1,76 million. The unit cost of ICU service exceed the current ICU service rate Rp1,5 million, whether need to make rate revision need futher analysis.